

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, PERGANTIAN
AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***



SKRIPSI

Dosen Pembimbing :

Sigit Handoyo, SE.,M.Bus.,CFRa

Oleh:

Nonik Veronicha Bella

21312145

Prodi Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, PERGANTIAN
AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Oleh:

Nonik Veronicha Bella

21312145

Prodi Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku. "

Yogyakarta, 8 Mei 2025



(Nonik Veronicha Bella)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, PERGANTIAN
AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Nonik Veronicha Bella

No. Mahasiswa: 21312145

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

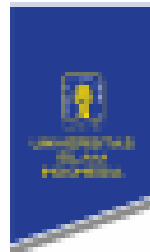
Pada tanggal 9 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, S. E., M. Bus.,CFra.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



**FAKULTAS
BIKES DAN EKONOMIKA**

*Salah satu dari banyak
kemungkinan sukses,
adalah belajar dengan tekun dan
ketekunan.*
R. Soekarno
R. Soekarno
R. Soekarno

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 219/Ka.Prod.Akt/18/Prod.Ak/US/5/2025

Bersifat Rahasia dan Terbatas

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025, Program Studi Akuntansi Fakultas Bikes dan Ekonomika UIR telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : (NOMER VERONICA BELLA)
NIM : 21102045
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Opini Audit Pergantian Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFA.
Anggota Tim : Nani Meidewati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Edy Muhammad, SE., SH., M.Si., Ph.D., SAs
NRC. 050120106

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas Opini Audit Pergantian Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay

Dissusun oleh : NONIK VERONICHA BELLA

Nomor Mahasiswa : 21312145

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 12 Juni 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertPSAS.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia
mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari
(kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

*“god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it
takes a lot of faith, but it's a worth the wait”*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, ridha, pertolongan, kasih sayang dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Selama proses penulisan, penulis mendapat dukungan dan motivasi yang luar biasa dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, ridha, pertolongan, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Nok Untung dan Ibu Suyani tercinta, yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan cinta kasih sayang yang tak terhingga, jernih payah dan pengorbanan mamak dan bapak menjadi motivasi dan cahaya yang menerangi setiap langkah perjalanan hidup saya.
3. Bapak johan Arifin, S.E., MSi., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph., D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CFA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kesejahteraan kepada beliau dan keluarga.
6. Kakak tercinta Nonik Monicha Devi yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, serta dukungan moral dan materi kepada penulis.
7. Sahabat saya Areyfa dan Indah yang selalu mendengarkan keluh kesah, menghibur serta memberikan motivasi kepada penulis. Terimakasih selalu ada disaat penulis menyelesaikan perkuliahan, semoga kalian selalu diselimuti kebahagiaan.
8. Sahabat saya Alma, Vivi, Naili, Trisya yang selalu menemani dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyelesaian penyusunan skripsi. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.
9. Teman-teman saya yang ada pada grup “YCCA” yang selalu menjadi penghibur serta teman skripsi bagi penulis.

10. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sudah mampu bertahan sampai detik ini dengan usaha dan kerja kerasnya yaitu penulis skripsi ini Nonik Veronicha Bella. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

Semoga Allah SWT membalas kabaikan dan ketulusan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP <i>AUDIT DELAY</i>	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Sistematika Penulis	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal	11
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.3 Audit Delay	13
2.1.4 Profitabilitas	14
2.1.5 Opini Audit	15
2.1.6 Pergantian Auditor	15
2.1.7 Kualitas Audit	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3 Hipotesis Penelitian	19
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit <i>Delay</i>	19
2.3.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit <i>Delay</i>	21
2.3.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit <i>Delay</i>	22
2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit <i>Delay</i>	23
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Objek Penelitian dan Pengambilan Sampel	25
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.2.1 Variabel Dependen	26
3.2.2 Variabel Independen	26
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	28
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.4.3 Uji Regresi Linier Berganda	30
3.4.4 Uji Hipotesis	31
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.3.1 Uji Normalitas	37
4.3.2 Uji Multikolinearitas	38
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	38
4.3.4 Uji Autokorelasi	39
4.4 Uji Regresi Linier Berganda	40
4.5 Uji Hipotesis	42
4.5.1 Uji t	42
4.5.2 Uji F	43
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.7 Interpretasi Hasil	44

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit <i>Delay</i>	44
4.7.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit <i>Delay</i>	46
4.7.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit <i>Delay</i>	47
4.7.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit <i>Delay</i>	48
BAB V	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
REFERENSI	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Autokorelasi	30
Tabel 4.1 Dasar Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4.7 Hasil Uji t	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	44

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran</u>	24
<u>Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas</u>	39

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1 Daftar Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di BEI</u>	61
<u>Lampiran 2 Profitabilitas</u>	62
<u>Lampiran 3 Opini Audit</u>	63
<u>Lampiran 4 Pergantian Auditor</u>	64
<u>Lampiran 5 Kualitas Audit</u>	65
<u>Lampiran 6 Audit Delay</u>	66
<u>Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif</u>	67
<u>Lampiran 8 Uji Normalitas</u>	68
<u>Lampiran 9 Uji Multikolinearitas</u>	69
<u>Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas</u>	69
<u>Lampiran 11 Uji Autokorelasi</u>	70
<u>Lampiran 12 Uji Regresi Linier Berganda</u>	70
<u>Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)</u>	70

ABSTRAK

Audit *delay* adalah rentang waktu penyelesaian proses audit yang dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku (31 Desember) sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, opini audit, pergantian auditor, dan kualitas audit terhadap audit delay. Penelitian menggunakan model penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling terhadap perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Terdapat 27 perusahaan dengan 125 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*, opini audit dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, dan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*.

Kata kunci: Profitabilitas, Opini Audit, Pergantian Auditor, Kualitas Audit dan Audit *Delay*.

ABSTRACT

Audit delay is the time range for the completion of the audit process calculated from the closing date of the financial year (December 31) to the date of issuance of the audit report. This study aims to determine the influence between profitability, audit opinion, auditor turnover, and audit quality on audit delay. The research uses a quantitative research model with a data collection method using purposive sampling of non-cyclical consumer companies listed on the IDX. There were 27 companies with 125 samples used in this study. The data analysis in this study uses multiple linear analysis. The results of this study are that profitability has a significant negative effect on audit delay, audit opinion and auditor turnover have no effect on audit delay, and audit quality has a significant positive effect on audit delay.

Keywords: Profitability, Audit Opinion, Auditor Turnover, Audit Quality and Audit Delay.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pademi global Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 membawa dampak besar terhadap lingkungan bisnis dan memicu perubahan dalam dinamika perekonomian di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019, (Statistik, 2021). Berdasarkan data tersebut, akibat COVID-19 Indonesia mengalami dampak yang signifikan. Sehingga pada tahun 2020 hingga 2022 sektor perekonomian menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada era pademi COVID-19 masyarakat dituntut untuk membatasi aktivitas di luar rumah sehingga mempengaruhi ekonomi para pedagang. Ekonomi merupakan faktor penting di kehidupan manusia karena hampir semua aspek kehidupan sehari-hari berhubungan dengan kebutuhan ekonomi (Hanoatubun, 2020). Para pedagang mengalami kerugian yang cukup pesat dengan adanya pademi tersebut. Pembatasan aktivitas diluar rumah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Hadiwardoyo, 2020). Pademi COVID-19 berdampak besar pada perekonomian dan aktivitas audit internal. Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru yang harus diterapkan menjadi aktivitas audit terganggu. Implikasi dari pademi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap prosedur atas laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan seperti bekerja dari rumah yang diterapkan oleh berbagai perusahaan sebagai respons terhadap pandemi merupakan aktivitas baru yang membutuhkan penyesuaian

lanjutan agar proses audit serta pengumpulan data dapat berjalan secara optimal. Penyesuaian ini menjadi perhatian khusus dalam proses audit, terutama terkait dengan keterlambatan audit yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini.

Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan dari pelaksanaan kegiatan operasionalnya berupa laporan keuangan tahunan atau laporan keuangan tengah tahunan. Dalam laporan keuangan terdapat berbagai informasi keuangan yang penting. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2022, menyebutkan bahwa laporan keuangan berkala yang harus diberitahukan oleh perusahaan terbagi menjadi lima laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk mempublikasikan dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan yang di publikasikan yakni laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor dan telah disusun berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Saputra et al., 2020). Menurut Sukmono et al., (2023), laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu dianggap layak dan bermanfaat. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NO. 29/POJK.04/2016 emitmen atau perusahaan publik diwajibkan untuk menyerahkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah berakhirnya tutup buku, sesuai dengan ketentuan Pasal 7 Ayat (1).

Berdasarkan peraturan OJK NO 14 Tahun 2022, laporan keuangan yang diumumkan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh pihak akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan dan diperbandingkan dengan sumber informasi lain yang tersedia dalam pasar modal (Yulisman et al, 2020). Lalu, pada saat informasi laporan keuangan tidak tersedia pada saat dibutuhkan atau tersedia terlalu lama setelah peristiwa yang dilaporkan, maka informasi yang ada tidak memiliki nilai lagi dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Ebaid, 2022). Oleh karena itu pemublikasian laporan keuangan secara tepat waktu atau sesegera mungkin tersedia sejak akhir tahun keuangan perusahaan, akan menjadi sangat berguna bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk kedepannya.

Tidak dapat dipungkiri keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan bisa terjadi, meskipun sudah ada sanksi yang mengatur mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Sanksi yang akan diberikan berdasarkan peraturan yang tercantum pada otoritas jasa keuangan No. 14 Tahun 2022 adalah sanksi administrasi. Sanksi administrasi yang diberikan berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, pencabutan efektifnya pernyataan pendaftaran, dan/atau pencabutan izin orang perseorangan. Oleh karena itu laporan audit yang harus disampaikan dengan laporan keuangan tidak boleh terlambat dilaporkan karena dapat berpengaruh pada reputasi emitmen atau perusahaan. Waktu lamanya audit

tersebut disebut dengan audit *delay*. Audit *Delay* adalah lamanya waktu dari penyelesaian proses audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diselesaikannya laporan auditan oleh auditor (Sari & Mulyani, 2019). Seberapa cepat seorang auditor menyiapkan laporan audit merupakan indikator yang baik tentang waktu yang dibutuhkan untuk mengejar audit. Semakin lama waktu penyelesaian proses audit, maka akan berdampak pada semakin lamanya pengumpulan laporan keuangan kepada OJK. Dengan hal tersebut, maka akan menimbulkan pula keterlambatan dalam publikasian laporan keuangan kepada masyarakat luas. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini dapat mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi audit *delay* menjadi sangat penting

Audit *delay* mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam studi ini yaitu profitabilitas, opini audit, pergantian auditor dan kualitas audit. Faktor yang pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Gaol & Duha, 2021). Keuntungan tersebut merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau layanan dengan biaya yang dikeluarkan untuk produksi, operasi dan kegiatan bisnis lainnya. Profitabilitas dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja-kinerja perusahaan yang baik karena tidak akan menunda penyampaian informasi dan profitabilitas juga sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020). Penelitian sebelumnya

mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan audit, karena tingkat keuntungan perusahaan dapat mempengaruhi durasi proses audit laporan keuangan, apakah akan berlangsung lebih cepat atau lebih lambat (Ananda et al., 2021). Namun penelitian Difa Niditia & Ari Pertiwi, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor yang kedua yaitu opini audit. Selama proses audit terdapat opini yaitu pendapat auditor tentang hasil evaluasi laporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan perusahaan bagaimana dalam menjalankan bisnisnya dan juga dapat mempengaruhi proses penyampaian laporan audit. Terdapat 4 jenis opini yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar dengan Pengecualian, Opini Tidak Wajar dan Opini Tidak Memberikan Pendapat. Opini yang dikeluarkan auditor dapat mempengaruhi waktu penerbitan laporan keuangan. Opini auditor berkontribusi pada keterlambatan audit (*audit delay*), dimana hal tersebut disebabkan pada opini audit yang *unqualified* yang dapat mempercepat proses pelaporan audit, yang berarti bahwa laporan keuangan sudah disampaikan secara wajar (Meini & Nikmah, 2022). Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* (Prabowo & Marsono, 2013). Namun menurut Normalita et al., (2020) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor yang ketiga yaitu pergantian auditor. Pergantian auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Pemilihan auditor baru untuk menggantikan auditor yang bertugas pada tahun sebelumnya dikenal sebagai pergantian auditor (Nurfauziah & Rusmita, 2024). Pergantian

auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya yaitu sebagai auditor (Noviani & Aminah, 2023). Penelitian terdahulu Said & Khaerunnisa, (2021) mengatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit *delay*. Sedangkan menurut penelitian Mu'afiah, (2020) pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Faktor yang keempat yaitu kualitas audit. Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit yang didasarkan pada standar auditing dan pengendalian mutu, yang menjadi tolak ukur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi auditor (Sunarsih et al, 2021). Kualitas audit mencakup pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar yang berlaku, dimana auditor memiliki kemampuan untuk mendeteksi serta mengungkapkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien dalam laporan auditnya (Damayanti, 2022). Menurut Panggabean dan Maradina, (2023) mengatakan bahwa memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat membantu dalam meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang lebih andal. Pada umumnya, hal ini tercemin dari pemilihan KAP yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang berlaku *universal* atau yang dikenal dengan *Big Four Worldwide*. Oleh karena itu, kualitas audit suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja KAP dalam kaitannya dengan potensi terjadinya audit *delay*. Variabel ini diukur dengan menggunakan *variabel dummy*, dimana nilai 0 diberikan jika perusahaan menggunakan KAP yang

merupakan bagian dari *Big Four*, dan nilai 1 diberikan jika perusahaan menggunakan Kap *non-Big Four*.

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Pergantian Auditor dan Kualitas Audit terhadap Audit *Delay* (Pada Perusahaan *Sektor Consumer non-Cyclicals* yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terlihat bahwa perhatian lebih banyak digunakan pada variabel serta objek penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel profitabilitas, opini audit, pergantian auditor, kualitas audit dan audit *delay*. Fokus utamanya adalah menelaah pengaruh pandemi COVID-19 terhadap sektor *consumer*, khususnya *consumer non-cyclicals*, dalam kaitannya dengan audit *delay*. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan *consumer* dengan penyesuaian variabel masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap menarik dan memberikan kontribusi baru dalam kajian mengenai audit *delay*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, adapun masalah penelitiannya yaitu:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Delay*?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Opini Audit terhadap Audit *Delay*?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit *Delay*?

4. Apakah Terdapat Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit *Delay*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Delay*?
2. Mengetahui Pengaruh Opini Audit terhadap Audit *Delay*?
3. Mengetahui Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit *Delay*?
4. Mengetahui Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit *Delay*?

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai adanya Audit *Delay*. Penelitian ini diharapkan juga bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa khususnya untuk penelitian yang menggunakan teori sinyal sebagai landasan teorinya.

2. Manfaat praktis

1. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay, sehingga auditor dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan penyampaian laporan

keuangan dan dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mengaudit laporan keuangan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam mengurangi adanya audit *delay* atau keterlambatan penyampaian laporan keuangan melalui berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Regulator

Dapat menjadi informasi tambahan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk merumuskan perturan yang lebih efektif di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab garis besar dan berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB 1 atau pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta mencakup tentang sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung dalam permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Selain landasan teori, terdapat penelitian terdahulu, penyusunan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menjelaskan mengenai definisi setiap variabel, teknik pengumpulan data, sumber data, dan analisis dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengolah dan menjelaskan tentang data yang diteliti, kemudian menguji hipotesis dan membahas mengenai temuan dari uji hipotesis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir ini, penulis akan menyajikan simpulan keterbatas dan juga saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Teori sinyal menjelaskan hubungan antara pengirim dan penerima sinyal, dimana pengirim memilih cara untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan penerima akan membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka terima, baik itu keputusan positif, negatif atau netral (Ananda et al., 2021). Teori sinyal menjelaskan bahwa manajer perusahaan menggunakan sinyal untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi (Aryatama & Ghofar, 2023). Dengan mengurangi ketidakseimbangan informasi tersebut, auditor akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.

Setelah perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan, kemudian pihak pasar dapat menanggapi informasi tersebut dengan dua hal yaitu sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Normalita et al, 2020). Perusahaan yang memiliki kualitas baik akan menyampaikan laporan keuangannya secara cepat sedangkan perusahaan yang memiliki kualitas buruk akan menyampaikan laporan keuangannya cenderung akan terlambat (Normalita et al, 2020). Maka dari itu dengan teori sinyal ini manajer akan memilih sinyal setelah mengumpulkan informasi menyeluruh dan mendalam tentang keadaan dan prospek perusahaan (Ananda et al, 2021).

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan, menurut Jensen dan Meckling (1976) merupakan kontrak antara manajer (agent) dan pemilik (principal), dimana pemilik akan memberikan manajer wewenang untuk membuat keputusan agar hubungan kontrak dapat berjalan lancar. Teori agensi adalah teori yang mengemukakan bahwa terdapat perjanjian kontrak antara satu atau lebih agen dengan principal. Teori ini juga menunjukkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dapat mengakibatkan konsekuensi yang tidak diperhitungkan oleh pihak-pihak tersebut dalam pelaporan keuangan (Normalita et al, 2020).

Teori keagenan membantu agensi dalam mengatasi asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika manajemen memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan daripada pemegang saham. Sebagai lembaga independen, auditor memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan audit secara tepat waktu untuk mengatasi ketidaksetaraan informasi ini. Auditor memberikan informasi yang jelas dan dapat diandalkan, sehingga dapat membantu principal dalam membuat keputusan yang baik.

Selain itu, penerapan teori keagenan menekankan pentingnya adanya perjanjian kerja. Perjanjian tersebut berfungsi untuk mengatur hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat dalam usaha untuk mencapai kerja sama yang saling menguntungkan.

Penerapan teori agensi dalam penelitian ini, yaitu bertujuan untuk mengkaji hubungan pemilik perusahaan melalui ketepatan waktu dalam

penyampaian laporan keuangan. Jika laporan keuangan dipublikasikan secara tepat waktu, maka hal tersebut akan menjadi kabar baik bagi perusahaan dan menunjukkan bahwa informasi yang disajikan memiliki relevansi yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen sudah menjalankan perannya secara efektif dalam mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan.

2.1.3 Audit Delay

Audit delay adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan, yang dihitung berdasarkan jumlah hari atau waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen tentang laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan (Prameswari & Yustrianthe, 2015). *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan suatu perusahaan. Pempublikasian laporan keuangan akan tertunda jika audit memakan waktu yang cukup lama sehingga dapat menimbulkan respon negatif dari pengguna laporan keuangan. Publikasi yang tertunda dapat menimbulkan spekulasi bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak stabil, sehingga investor cenderung menjauhi dari perusahaan yang kerap terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan audit (Aprilia & Cahyonowati, 2022).

BEI mewajibkan perusahaan tercatat untuk memublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-36/PM/2003, perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam-LK dan memublikasikannya kepada

masyarakat luas paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Jika perusahaan melewati batas waktu yang sudah ditetapkan, Bapepam-LK akan memberikan sanksi (Aprilia & Cahyonowati, 2022).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu (Ruchana & Khikmah, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas. Selain itu, profitabilitas juga berfungsi sebagai indikator untuk menilai efektifitas kinerja secara menyeluruh, yang tercermin dari besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan atau investasi yang dilakukan (Widyastuti & Zulaikha, 2022).

Perusahaan tidak akan menunda dalam penyampaian informasi laporan keuangan dengan berita baik (Widyastuti & Zulaikha, 2022). Jika sebuah perusahaan memiliki keuntungan yang cukup tinggi, sebagian besar akan mempercepat penyajian laporan keuangan mereka. Dengan adanya hal tersebut, *audit delay* yang terjadi akan lebih pendek. Perusahaan yang menguntungkan akan memiliki insentif untuk segera menerbitkan laporan keuangan dan membagikan informasi tersebut kepada publik sebagai bentuk transparansi atas kinerja baik.

Pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Sehingga rasio tersebut merupakan suatu ukuran

tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Hutauruk, Nainggolan, & Deliana, 2022). Berikut rumus untuk mencari *Return on Asset* (ROA)

2.1.5 Opini Audit

Opini audit adalah suatu pendapat yang disampaikan oleh auditor setelah pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen. Dimana perusahaan menerima opini *unqualified opinion* maka akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena dipandang berita baik yang harus segera dipublikasikan (Lina, et al, 2022). Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* dari auditor akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih lama karena kesalahan dalam laporan keuangan atau ketidaksesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Terdapat kemungkinan opini audit yaitu : Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar, Tanpa Opini, Opini WTP dengan Bahasa Penjelasan Tambahan, Opini Wajar dengan Bahasa Penjelasan Tambahan, dan Opini WTP dengan Bahasa Tambahan. Auditor Wajar Tanpa Pengecualian akan memberikan pernyataan audit yang sesuai dengan standar audit karena informasi yang diberikan mendukung laporan keuangan yang sesuai dengan SAK.

2.1.6 Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh suatu perusahaan klien. Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor (Mu'afiah, 2020). Pergantian auditor bisa terjadi karena dua alasan yaitu, adanya peraturan undang-undangan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi KAP dan keinginan perusahaan untuk melakukan perubahan secara sukarela diluar peraturan yang berlaku (Ningsih, 2019).

2.1.7 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan suatu profitabilitas dimana seorang auditor dapat mengidentifikasi dan melaporkan adanya suatu pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi pihak yang diaudit (Sunarsih et al., 2021). Sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah organisasi akuntan publik yang diberi izin usaha untuk memfasilitasi penyediaan jasa akuntan publik (Sunarsih et al, 2021). Secara umum, Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala besar yang berafiliasi dengan KAP internasional cenderung memperoleh insentif yang lebih tinggi serta memiliki sumber daya yang lebih melimpah. Dengan hal tersebut sangat memungkinkan mereka dalam menyelesaikan tugas audit secara lebih efisien dan efektif, sekaligus memberikan fleksibilitas yang lebih baik dalam penjadwalan audit (Sunarsih et al, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel	Objek Kajian	Hasil Kajian
1	Dian Sylviana (2019)	Variabel Independen • Solvabilitas, Pergantian • Auditor • Opini Auditor Variabel Dependen : Audit Delay	perusahaan sektor pertambangan Periode 2015-2017	Hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay, opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay.
2	Fithriya Ruchana , Siti Noor Khikmah (2020)	Variabel Independen • Opini Audit • Pergantian Auditor • Profitabilitas • Kompleksitas Laporan Keuangan Variabel Dependen : Audit Delay	perusahaan manufaktur periode 2017-2019	Hasil menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan variabel pergantian auditor, profitabilitas dan kompleksitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3	Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu,	Variabel Independen • Audit Tenure • Ukuran KAP • Pergantian Auditor • Opini Audit Variabel Dependen	Perusahaan Manufacktur Periode 2015-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Audit Tenure dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap

	Budhananda Munidewi (2020)	Audit Delay		audit delay sedangkan Pergantian Auditor dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap audit delay
4	Theresia Togiria Napitupulu, Endang Wulandari (2020)	Variabel Independen • Ukuran Perusahaan • Profitabilitas • Solvabilitas • Kualitas Audit Variabel Dependen Audit Delay	Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2018	Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.
5	Yuliusman et al (2020)	Variabel Independen • Opini Audit • Ukuran perusahaan • profitabilitas • solvabilitas Variabel Dependen Audit Delay	Perusahaan subsector pengangkutan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017	Secara simultan hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, berpengaruh terhadap audit delay
6	Wella Rosa Lina, Agustiawan, Annie Mustika Putri (2022)	Variabel Independen • Ukuran Perusahaan • Pergantian Auditor • Komite Audit • Opini Audit Variabel Dependen : Audit Delay	Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Periode 2017-2021	Hasil kajian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Komite Audit, dan Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay.
7	Endi Yana Saputra, Muhammad Fachruddin Arrozi (2023)	Variabel Independen • Ukuran Perusahaan • Profitabilitas • Leverage Variabel Dependen : Audit Delay	perusahaan makanan dan minuman Periode 2016-2021	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage

				berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay. Sedangkan secara parsial Profitabilitas dan Lverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay.
8	Septi Maharani Puspitasari, Suyatmin Waskito Adi (2024)	Variabel Independen • Kualitas Audit • Profitabilitas • Solvabilitas • Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Audit Delay	perusahaan barang konsumen primer Periode 2020-2022	Hail penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay, sementara profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak. Implikasi temuan ini dapat membantu praktisi memahami dinamika audit delay dengan lebih baik.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Delay*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, yang menunjukkan kesuksesan perusahaan dan memberikan informasi penting bagi investor yang dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi.

Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Shinta & Satyawan, 2021) .

Dengan adanya informasi yang lengkap mengenai laporan keuangan perusahaan merupakan sinyal dari perusahaan yang akan mempermudah pekerjaan auditor untuk melakukan audit. Secara signifikan profitabilitas tidak secara langsung menyebabkan pengumuman audit menjadi lebih cepat atau lebih lambat dari biasanya. Hubungan antara profitabilitas dan teori sinyal yaitu jika perusahaan mengalami penurunan laba, manajemen mungkin memilih untuk menunda pempublikasi laporan keuangan tahunan perusahaan untuk menghindari ketidaknyamanan dalam menyampaikan informasi tersebut, karena hal tersebut dianggap sebagai sinyal atau “berita buruk”. Sedangkan jika tingkat profitabilitas yang tinggi, maka semakin singkat waktu audit *delay*, karena hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai berita positif, sehingga perusahaan akan lebih cepat untuk mempublikasikan laporan keuangan. Sehingga profitabilitas yang tinggi akan membuat audit *delay* semakin rendah. Maka dari itu profitabilitas yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat mendorong suatu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya demi menjaga citra positif yang telah dibentuk.

Hasil penelitian dari Meidiyustiani & Febisianigrum, (2020) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki audit *delay* yang lebih singkat daripada perusahaan dengan tingkat

profitabilitas rendah. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis 1 (H1) yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H1 :Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit *delay*

2.3.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit *Delay*

Opini audit merupakan tahap terakhir dalam melakukan proses audit. Hubungan opini audit dengan teori sinyal yaitu bahwa perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung dapat menyelesaikan proses audit lebih cepat. Menurut penelitian terdahulu Aprilia & Riharjo, (2022), opini audit mempengaruhi *audit delay* secara negatif. Hal ini karena opini tersebut dianggap sebagai sinyal positif sehingga akan mempersingkat terjadinya *audit delay* dan harus segera diumumkan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan menerima opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih panjang dalam pemeriksaan pembukuan, karena hal tersebut terjadi proses pemeriksaan yang memerlukan prosedur tambahan yang melibatkan interaksi dengan pihak pelanggan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki *bad news* dalam perusahaannya. Laporan akan dievaluasi oleh pihak manajemen sampai pendapat tersebut sesuai dengan harapan manajemen dan auditor. Proses ini memerlukan waktu tambahan, sehingga dapat memperlambat publikasi laporan keuangan kepada publik (Ananda et al., 2021). Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan dapat maka dapat diartikan H2 yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H2 : Opini audit berpengaruh negatif terhadap Audit *delay*

2.3.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit *Delay*

Pergantian auditor adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengakhiri kerja sama dengan auditor, keputusan ini umumnya terjadi karena adanya kontrak kerja antara auditor dan perusahaan klien yang telah berakhir (Mu'afiah, 2020). Pergantian auditor bertujuan untuk menjaga independensi auditor agar tetap objektif dalam menjalankan tugasnya. Ketika suatu perusahaan terjadi pergantian auditor, auditor baru biasanya memerlukan waktu lebih lama dalam memahami karakteristik bisnis dan system perusahaan klien. Hal ini sebabkan auditor baru belum memiliki wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang bisnis tersebut, tidak seperti auditor sebelumnya. Akibatnya, proses audit menjadi lebih memakan waktu (Siahaan et al., 2019).

Indonesia menetapkan bahwa auditor harus digantikan dalam jangka waktu tertentu. Surat Keputusan Menteri Keuangan No.17/pmk.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan tersebut menetapkan bahwa kantor akuntan tidak boleh memberikan layanan audit umum kepada satu klien selama paling lama enam tahun berturut-turut, sedangkan seorang akuntan publik tidak boleh memberikan layanan audit umum selama paling lama dalam waktu tiga tahun berturut-turut (Yanthi et al., 2024).

Hasil penelitian (Lina & Putri, 2022) mengatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap audit delay. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa H3 yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H3 : Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap Audit *delay*

2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Audit Delay

Kualitas audit yang berkualitas adalah audit yang dilakukan oleh auditor yang menerapkan prinsip-prinsip dasar, seperti integritas, ketegasan dan kejujuran dalam bekerja. Auditor juga harus bersikap objektif, tidak mudah terpengaruh, kompeten, teliti, dan berhati-hati. Selain itu, seorang auditor juga harus menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, bersikap profesional, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab terhadap profesinya (Marbun & Simbolon, 2021).

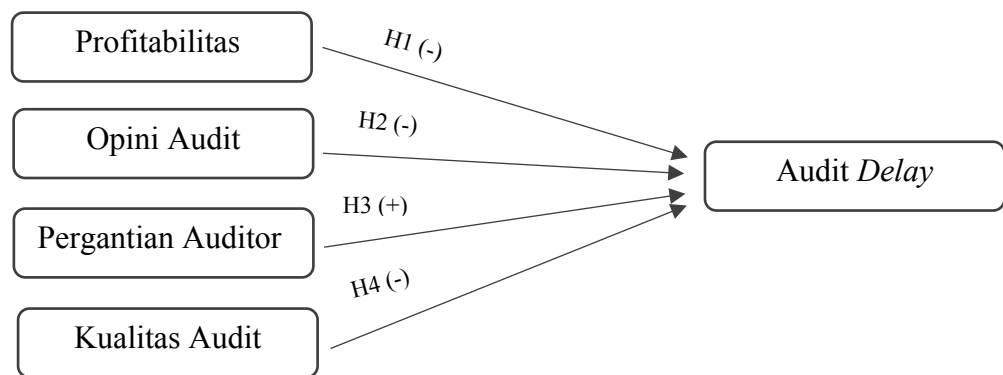
Berbagai penelitian tentang hubungan antara kualitas audit dengan audit *delay* menunjukkan hasil yang berbeda. Misalnya pada penelitian Pattiasina (2017) menemukan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*, sedangkan penelitian lain menemukan bahwa ada hubungan negatif antara kualitas audit dan audit *delay*, semakin tinggi kualitas audit, maka semakin cepat proses penyelesaian laporan keuangan yang dapat dilakukan (Saputra & Agustin, 2021). Maka dari itu, hubungan antara kualitas audit dan audit *delay* dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Salah satu diantaranya yaitu melalui aspek definisi atau pengertian. Audit *delay* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit sedangkan kualitas audit merupakan tingkat kemampuan auditor untuk memberikan kepercayaan yang cukup tentang keadaan laporan keuangan suatu entitas. Sehingga perlu diketahui faktor apa saja yang mendukung kualitas audit tinggi dan apabila factor-faktor tersebut dapat dipenuhi oleh suatu perusahaan, khususnya di sector perdagangan, sehingga kualitas audit dapat dianggap tinggi dan dapat mengurangi audit *delay*.

Hasil penelitian Saputra & Agustin, (2021) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa H4 yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

H4 : Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap Audit delay

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sector *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 yang menyampaikan laporan keuangan yang lengkap. Sector *consumer non-cyclical* merupakan sektor yang tidak terpengaruh oleh kondisi krisis dibandingkan dengan sektor lain karena sektor ini memproduksi barang primer yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam kondisi apapun, akan tetapi dalam rentan waktu 2020-2023 perusahaan pada sektor *consumer non-cyclical* masih mengalami keterlambatan dan publikasi laporan keuangan, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor *consumer non-cyclical*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*, dimana sampel tersebut terdiri dari 27 perusahaan yang terpilih. Berikut kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan *consumer non-cyclical* yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2023
2. Perusahaan tercatat *consumer non-cyclical* yang menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2019-2023

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik dan objek yang menunjukkan perbedaan antar satu dengan yang lainnya. Variabel-variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mencakup:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit delay*. *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan proses pemeriksaan laporan keuangan antara tanggal pelaporan ke BEI dengan laporan akhir tahun per 31 Desember tahun berjalan (Putri & Martini, 2022). *Audit delay* dapat dihitung dengan rumus berikut berdasarkan penelitian

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen kinerja manajemen secara keseluruhan. Rasio ini biasanya diidentifikasi melalui besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan, baik dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi (Niditia & Pertiwi, 2021). Penelitian yang dilakukan (Susanti, 2021) menggunakan rasio ROA (Return on Asset) sebagai alat pengukuran profitabilitas perusahaan. Dengan rumus:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

3.2.2.2 Opini Audit (X2)

Opini audit merupakan pernyataan yang diberikan oleh auditor mengenai tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan dari perusahaan yang telah diaudit. Opini audit akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu pendapat tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan pendapat dengan pengecualian (*qualified opinion*). Opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Jika *Unqualified Opinion* diberi nilai 0, sedangkan untuk opini selain *Unqualified Opinion* maka diberi nilai 1.

3.2.2.3 Pergantian Auditor (X3)

Pergantian Auditor merupakan proses perubahan auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Dengan ini bertujuan untuk mempertankan indenpendensi auditor sehingga dapat tetap bersifat objektif dalam melaksanakan tugasnya. Pergantian auditor secara berkala dapat mengurangi kemungkinan potensi masalah kualitas audit. Pergantian auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Dimana jika terjadi pergantian auditor diberi nilai 1 sedangkan jika tidak terjadi pergantian auditor diberi nilai 0.

3.2.2.4 Kualitas Audit (X4)

Kualitas audit merupakan pengukuran yang didasarkan pada ukuran KAP. Dimana ada terdapat berbagai jenis ukuran KAP, terutama KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* dan *Non-The Big Four*. Pada variabel ini munggunakan variabel dimana kategori 0 diberikan jika auditor termasuk dalam *The Big Four*

dan kategori 1 jika auditor tidak termasuk dalam *The Big Four* atau *Non-The Big Four*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan yaitu metode pengumpulan data dan menganalisis dokumen, khususnya laporan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, bersama dengan data lain yang menjadi subjek penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah metode yang berguna untuk mengolah hasil penelitian yang nantinya akan diperoleh suatu kesimpulan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakuakn untuk memberikan gambaran ataupun deskripsi mengenai suatu data penelitian. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini berupa nilai rata-rata (mean), median, nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah ada distribusi normal dalam model regresi variabel pengganggu atau residual. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Tidak ada terjadinya korelasi antar variabel bebas mendandakan bahwa model regresi tersebut baik. Dengan adanya uji multikolinearitas dalam regresi dapat diidentifikasi dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Tolerance digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel independent yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai tolerance yang rendah menunjukkan adanya hubungan multikolinearitas, karena berbanding terbalik dengan nilai VIF ($VIF = 1/Tolerance$). Batas umum yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas adalah $Tolerance \leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$. Oleh karena itu, jika nilai yang diperoleh berada diluar batas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak mengalami multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas akan menandakan bahwa model regresi tersebut berkualitas baik.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Metode ini melibatkan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai profitabilitas signifikan yang dihasilkan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika ada korelasi, maka disebut sebagai adanya masalah autokorelasi. Sebuah model dianggap baik jika terbebas dari autokorelasi.

Autokorelasi dapat dideteksi menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Keputusan mengenai adanya atau tidaknya autokorelasi dalam Uji *Durbin-Watson* dapat diambil berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3. 1 Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

3.4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan salah satu atau lebih variabel independen. Metode ini menghitung

variabel dependen dengan skala interval atau rasio. Ini menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen untuk menghasilkan prediksi atau perkiraan rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang sudah diketahui. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan ukuran dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian kuantitatif ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi tiap variabel independent

Y = Audit Delay

X1 = Profitabilitas

X2 = Opini Audit

X3 = Pergantian Auditor

X4 = Kualitas Audit

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji t

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t. Dimana uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali , 2013). Uji t

dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing koefisien dengan tabel t dan angka signifikan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan perbandingan t -statistik dengan tabel:

1. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima, artinya secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak, artinya secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan probabilitas:

1. Jika probabilitasnya $< 0,05$, maka H_a diterima
2. Jika probabilitasnya $> 0,05$, maka H_a ditolak

3.4.4.2 Uji F (F Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai *actual* melalui *goodness of fit* (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan dalam uji ini yaitu:

1. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka signifikan dan jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka tidak signifikan
2. Jika angka signifikan $< \alpha 0,05$, maka signifikan dan jika angka signifikansi $> 0,05$, maka tidak signifikan

Dengan melakukan uji tersebut dapat menentukan apakah model yang akan digunakan telah layak atau tidak.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel semakin terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi variabel.

Kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, untuk mendapat hasil yang baik disarankan menggunakan nilai Adjusted R^2 . Nilai pada Adjusted R^2 dapat naik dan turun apabila dilakukan penambahan variabel independen tidak seperti R^2 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 yang berjumlah 125 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, pendekatan ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adapun ringkasan terkait hasil sampel penelitian terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Dasar Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023	130
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap	(103)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		27
Jumlah periode penelitian		5
Jumlah sampel sd selama periode penelitian (27 x 5)		135
Data <i>Outlier</i>		(10)
Jumlah akhir sampel selama periode penelitian		125

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 yaitu 130 perusahaan. Dari 130 perusahaan yang terdaftar, terdapat 103 yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun 2019-2023. Sehingga, jumlah akhir perusahaan yaitu ada 27. Periode penelitian yang dilakukan adalah 5 tahun sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 135.

Dari jumlah data sebanyak 135, terdapat data yang harus dikeluarkan dalam penelitian sebanyak 10 data sehingga jumlah akhir data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 125.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian analisis deskriptif pada penelitian ini memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil pengujian variabel profitabilitas, opini audit, pergantian auditor, kualitas audit dan *audit delay* dengan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Audit Delay	125	84,7280	145	29	20,41954
Profitabilitas	125	6,8540	50,00	-20,00	9,01442
Opini Audit	125	0,0400	1,00	0,00	0,19675
Pergantian Auditor	125	0,4000	1,00	0,00	0,49187
Kualitas Audit	125	0,3520	1,00	0,00	0,47952

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada tabel analisis deskriptif tersebut, dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam pengujian sebanyak 125 sampel yang dapat dilihat pada tabel kolom N. Variabel *audit delay* diukur dengan skala ratio, yaitu tanggal laporan auditor diterbitkan dikurangi tanggal pelaporan keuangan, sehingga pada variabel *audit delay* memiliki nilai minimum sebanyak 29 hari dan nilai maksimum 145 hari dengan mean 84,73 dan standar deviasi sebanyak 20,420.

Pada variabel profitabilitas dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif bahwa nilai minimum sebesar -20,00 dan nilai maksimumnya yaitu 50,00. Nilai profitabilitas yang menunjukkan angka minus menandakan bahwa perusahaan

tersebut mengalami kerugian dalam kegiatan usahanya. Nilai mean pada variabel profitabilitas yaitu sebesar 6,8540 dengan standar deviasi sebesar 9,01442. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menandakan bahwa data tersebut memiliki penyebaran data yang tinggi dan bervariasi.

Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1 dikarenakan variabel tersebut diukur berdasarkan variabel *dummy*, dimana jika suatu Lembaga laporan auditnya dinyatakan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), maka diberi nilai 1 sedangkan jika memperoleh opini selain WTP diberi nilai 0. Dari 125 sampel yang telah dianalisis terdapat 120 perusahaan yang memiliki opini Wajar Tanpa Pengecualian dan 5 perusahaan yang memiliki opini selain WTP. Sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 0,0400 dengan standar deviasi 0,19675

Pada variabel pergantian auditor memiliki nilai minimum dan maksimum 0 dan 1. Jika suatu Lembaga perusahaan mengganti auditornya atau menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berbeda dari tahun sebelumnya, maka variabel tersebut bernilai 1. Sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak mengganti auditornya atau KAP nilainya adalah 0. Dari hasil analisis menyatakan bahwa rata-rata (mean) dari variabel pergantian auditor yaitu sebesar 0,4000 dari sampel 125 dari Lembaga perusahaan yang telah melakukan pergantian auditor di tahun yang berbeda dengan nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,49187.

Variabel kualitas audit menggunakan variabel *dummy* sehingga menghasilkan nilai minimum 0 dan maksimum 1. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada penelitian variabel ini yaitu sebesar 0,3520 dengan standar deviasi sebesar 0,47952

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ menandakan bahwa distribusi residual berdistribusi normal sebaliknya jika angka lebih kecil atau sama dengan $\alpha = 0,05$ menandakan distribusi residual berdistribusi tidak normal. Pada awalnya data pada penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan penghapusan data outlier sehingga, dapat memenuhi syarat normalitas data. Dapat dilihat hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residual Non-Standar
Jumlah	125
Tes Statistik	0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,079

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan, maka hasil nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,079. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara

normal karena nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov Smirnov* sudah melebihi 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji model regresi untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance melebihi 0,1 atau VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak mengalami multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,989	1,011
Opini Audit	0,956	1,046
Pergantian Auditor	0,952	1,050
Kualitas Audit	0,961	1,040
Variabel Dependen:		

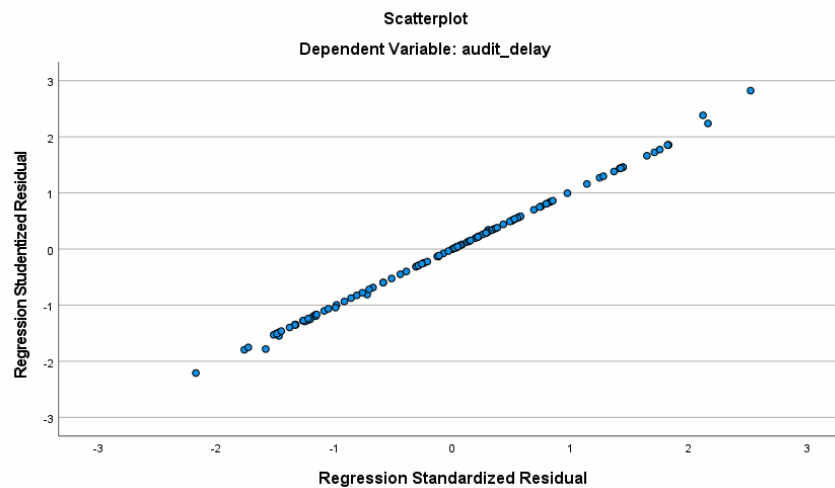
Sumber: Data diolah 2025

Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa seluruh variabel independen tidak menunjukkan korelasi yang tinggi terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, yang dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kualitas yang baik.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan diagram scatterplot yang disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2025

Dapat dilihat dari gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah pada *scatterplot* tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas dalam regresi telah terpenuhi.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi dalam data sampel. Jika terdapat korelasi maka data tersebut mengalami masalah autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test) dengan membandingkan nilai Durbin-Watson terhadap nilai D_u dan $4-D_u$. Jika nilai DW lebih besar dari D_u tetapi lebih

kecil dari 4-Du, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson (DW)	Du	4-Du
1	1,267	1,7745	2,2255

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.6 diatas, dihasilkan *Durbin-Watson* sebesar 1,267. Nilai Du didapatkan dari nilai tabel dengan derajat kepercayaan 0,05 (5%) dengan jumlah sampel 125 dan total variabel independent diperoleh nilai batas atas (Dl) 1,6426 dan nilai batas atas (Du) 1,7745, dan diperoleh nilai 4-Du sebesar 2,2255. Dengan adanya data tersebut maka nilai DW yang sudah didapatkan memiliki nilai kurang dari Du dan kurang dari 4-Du, sehingga data penelitian terdapat autokorelasi.

4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari Uji Regresi Linier Berganda adalah untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.5 kita dapat mengetahui perumusan dalam regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
C	89,703	2,670		33,601	<0,001
Profitabilitas	-0,955	0,179	-0,422	-5,341	0,000
Opini Audit	4,050	8,335	0,039	0,486	0,628

Pergantian Auditor	-4,776	3,341	-0,115	-1,429	0,155
Kualitas Audit	9,443	3,411	0,222	2,765	0,007
Variabel dependen:AD					

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian model regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = 89,703 - 0,955 * \text{Profitabilitas} + 4,050 * \text{Opini_Audit} - 4,776 * \text{Pergantian_Auditor} + 9,433 * \text{Kualitas_Audit}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang di peroleh adalah 89,703, maka dapat disimpulkan jika seluruh variabel independent adalah nol atau konstan, maka besarnya audit *delay* adalah sebesar 89,703.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas yaitu sebesar -0,955. Sehingga dapat disimpulkan apabila variabel profitabilitas naik satu satuan, maka audit *delay* akan menurun sebesar 0,955, dengan asumsi semua variabel independent lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel opini audit adalah sebesar 4,050. Dengan pengaruh positif tersebut maka dapat disimpulkan apabila opini audit bertambah satu satuan, maka audit *delay* akan mengalami peningkatan sebesar 4,050 satuan dengan asumsi semua variabel independent lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pergantian auditor adalah sebesar -4,776. Sehingga dapat diartikan apabila pergantian auditor bertambah satu satuan,

maka audit *delay* akan mengalami penurunan sebesar 4,776 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

5. Nilai koefisien regresi variabel kualitas audit adalah sebesar 9,433 . Sehingga dapat diartikan apabila kualitas audit bertambah satu satuan maka audit *delay* akan mengalami kenaikan sebesar 9,433 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t

Penelitian ini menerapkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parial. Penentuan hasil uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, serta menilai tingkat signifikansi yang diperoleh, apakah hasilnya lebih besar atau lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std.Ero r	Beta			
<i>Constant</i>	89,70	2,670		33,601	0,000	
Profitabilitas	3	0,179	-0,422	-5,341	0,000	H1 diterima
Opini Audit	-0,955	8,335	0,039	0,486	0,628	H2 ditolak
Pergantian Auditor	4,050	3,341	-0,155	-1,429	0,155	H3 ditolak
Kualitas Audit	-4,776	3,411	0,222	2,765	0,007	H4 ditolak

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,657. Variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari

0,05 serta nilai t hitung yaitu -5,341 yang melebihi t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima, berarti variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*

Variabel opini audit menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,486 lebih kecil dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak berpengaruh signifikan pada opini audit terhadap audit *delay*.

Variabel pergantian auditor dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,155 dan nilai t hitung sebesar -1,429 lebih kecil dari nilai t tabel menandakan bahwa H3 ditolak atau tidak terdapat pengaruh pada opini audit terhadap audit *delay*.

Variabel kualitas audit memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,007 dan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,765 > 1,657 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima atau menandakan bahwa terdapat pengaruh pada kualitas audit terhadap audit *delay*.

4.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (lebih dari atau kurang dari 0,05) dan juga membandingkan antara nilai F hitung dan F tabel pada hasil penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

df(k-1 ; n-k)	F-Statistik	F-Tabel	Sig.
---------------	-------------	---------	------

4,120	10,534	2,45	0,000
-------	--------	------	-------

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 dapat disimpulkan uji F menunjukkan F hitung sebesar 10,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan rumus perhitungan F tabel didapatkan nilai F tabel sebesar 2,45 dan nilai F hitung sebesar 10,534 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,45. Hal tersebut menandakan bahwa 4 variabel independent yaitu profitabilitas, opini audit, pergantian auditor dan kualitas audit secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu audit *delay*.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,510 ^a	0,260	0,235	17,85733

Sumber: data diolah, 2025

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai (R^2) sebesar 0,260, yang berarti bahwa variabel independen profitabilitas, opini audit, pergantian auditor dan kualitas audit mampu menjelaskan 26% dari variasi pengungkapan informasi terkait audit *delay* pada perusahaan *customer non-cyclical* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. Sementara itu 74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dianalisis dalam penelitian ini.

4.7 Interpretasi Hasil

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung memiliki arah koefisien negatif yaitu sebesar -5,341 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai hitung yang lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis H1 diterima, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi, dimana manajemen sebagai agen berusaha meminimalkan *audit delay* untuk menjaga reputasi dan kepercayaan dari pemegang saham dan calon investor. Sehingga profitabilitas yang tinggi mampu mendorong manajemen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit akan dipublikasikan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba, (2018). profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin baik kinerja perusahaan sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan informasi tersebut kepada pihak ketiga. Namun, apabila perusahaan mengalami kerugian, manajemen cenderung menunda penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit atau memperpanjang *audit delay*. Dikarenakan auditor akan lebih berhati-hati dalam menyelesaikan audit untuk menilai apakah kerugian perusahaan disebabkan oleh kegagalan finansial atau adanya indikasi

kecurangan manajemen (*fraud*). Oleh karena itu, perusahaan yang memperoleh informasi positif (*good news*) cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah atau mengalami kerugian.

4.7.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit *Delay*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengatakan bahwa opini audit tidak mempengaruhi audit *delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,628. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh (Ross, 1977), menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengkomunikasikan kondisi yang sedang dihadapinya dengan memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan. Dalam proses audit, baik perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian maupun yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, keduanya akan tetap menjalani prosedur dan membutuhkan waktu relative sama. Artinya jenis opini audit yang diberikan oleh auditor tidak selalu menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses audit. Begitupun sebaliknya perusahaan yang tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian pasti mengalami proses audit yang lama. Padahal, perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian tidak menjamin proses audit yang berlangsung cepat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa opini audit yang diterima oleh perusahaan tidak secara langsung menentukan panjang pendeknya audit *delay*. Dapat diartikan bahwa audit *delay* tidak dipengaruhi oleh opini audit, melainkan dengan adanya

komunikasi antara auditor dan klien sehingga memerlukan waktu tambahan yang dapat memperlambat publikasi laporan keuangan terhadap publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ibrahim & Suryaningsih, 2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak mempengaruhi audit *delay*.

4.7.3 Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit *Delay*

Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.155 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Hipotesis pergantian auditor berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya waktu dalam pelaporan audit tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor, karena auditor lama atau baru telah memiliki kompetensi dan profesionalisme yang memadai dalam menjalankan prosedur audit serta memiliki target waktu dalam menyelesaikan audit, sehingga pergantian auditor tidak menyebabkan proses pelaporan audit menjadi lebih lama.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yani, (2021) bahwa seorang auditor dalam melaksanakan proses audit akan terlebih dahulu membuat perancangan-perancangan audit untuk memahami ruang lingkup bisnis klien dan risiko klien dari awal sehingga tidak mempengaruhi audit dan tidak akan mempengaruhi audit *delay*.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik, OJK mewajibkan agar rotasi pergantian auditor dilakukan paling lama setiap lima tahun sekali guna untuk menjaga independensi auditor dan meminimalisir potensi konflik kepentingan yang muncul akibat hubungan jangka panjang antara auditor dan klien. Namun berdasarkan data dalam penelitian ini, ditemukan bahwa masih terdapat perusahaan yang mempertahankan auditor eksternal yang sama melebihi batas waktu yang ditetapkan. Oleh karena itu, pergantian auditor tidak berdampak pada waktu penyelesaian audit.

4.7.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit *Delay*

Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*. Penelitian ini mendukung penelitian Dewi & Wahyuni, (2021) bahwa variabel kualitas audit secara parsial berperan dalam meningkatkan *audit delay*.

Menurut *agency theory* semakin besar konflik keagenan yang terjadi maka waktu penyelesaian audit akan semakin panjang. Oleh karena itu, auditor memiliki peran penting dalam mengurangi konflik tersebut sehingga kualitas audit yang dilihat dari ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit perlu mempertimbangkan dalam melakukan proses pengauditan laporan keuangan. KAP yang besar, yang memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak maka dianggap mampu untuk melakukan audit laporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien (Dewi & Wahyuni, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulan Kusuma et al., (2020) yang mengatakan bahwa apabila kualitas audit rendah maka kemungkinan audit *delay* tidak akan terjadi karena proses yang dilakukan lebih cepat dan kurang mendalam. Namun untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi, auditor perlu waktu yang lebih lama dalam memeriksa laporan keuangan secara menyeluruh, sehingga berpotensi menimbulkan audit *delay*. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas audit yang diinginkan maka semakin besar kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian oleh Pramudita & Utami, (2023) yang menemukan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap audit *delay*, menunjukkan bahwa KAP dengan reputasi yang tinggi cenderung dapat menyelesaikan audit lebih cepat. Maka dari itu preferensi perusahaan terhadap penggunaan KAP *Big Four* menunjukkan upaya untuk meningkatkan kualitas audit dan meminimalkan audit delay. KAP *Big Four*, dengan reputasi dan sumber daya yang lebih besar mampu memberikan layanan audit yang lebih efisien sehingga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tanggat waktu pelaporan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit *delay*. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $-5,341 > 1,657$.
2. Berdasarkan hasil penelitian, opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*. Dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,628.
3. Pada penelitian pergantian auditor tidak mempengaruhi audit *delay*. Dengan nilai signifikansi 0,155 lebih besar dari 0,05.
4. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil penelitian kualitas audit membuktikan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap audit *delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun peneliti masih memiliki keterbatasan dalam penelitiannya, keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya 5 periode sejak tahun 2019-2023.
2. Banyak laporan keuangan perusahaan yang tidak lengkap, selain itu juga adanya laporan keuangan yang tidak dapat diakses sehingga mengakibatkan berkurangnya sampel.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah ditemukan, pertimbangan bagi penelitian kedepannya yaitu :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian yang berbeda sehingga bisa menjadi pembandingan dengan penelitian ini.
2. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel diluar penelitian ini yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap audit *delay*.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya sebaiknya bisa memakai periode yang lebih panjang agar dapat memberi ketetapan yang lebih relevan pada hasil analisis.

REFERENSI

- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 298 - 315.
- Anggraini, D. O., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor Internal dan External Yang Mempengaruhi Audit Delay. *JURNAL KHARISMA*, 105-116.
- Aprilia, R., & Cahyonowati, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *JOURNAL OF ACCOUNTING*, 1-15.
- Aryatama, E., & Ghofar, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sitem Informasi*.
- Ashton, R. H., J. J., Willingham, & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *ournal of Accounting Research*, 275-292.
- Damayanti, R. (2022). Pengaruh Professional Fee Audit, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *Scientific Journal Of Reflection:Economic, Accounting, Management and Business*, 1142-1149.
- Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 410.
<https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 46-56.
- Gaol, R. L., & Duha, . K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 64-74.
- Ghozali , H. I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H, R., Ashton, J. J., Willingham, K. R., & Elliott. (275-292). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 1987.

- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Journal of Business & Entrepreneurship*.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 146-153.
- Hutauruk, S. D., Nainggolan, R. E., & Deliana. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY. *KONSEP*.
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.574>
- keuangan, o. j. (n.d.). *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Retrieved from
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Kuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>.
- Lina, et al. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*.
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada PT. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1558-1572.
- Muhammad E, Retno Puspita D, & Sukron M. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay(Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol.08*(Audit Delay Pada Consumer Goods), 1–12.
<https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>
- Niditia, D., & Pertiwi, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 85-99.
- Ningsih, A. C. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 68 – 87.
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar

- dan kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 538-544.
- Noviani, S., & Aminah, S. (2023). Pengaruh Opini Audit - Pergantian Auditor dan Return On. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan (ATK)*, Vol 1, (2), 62-70.
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh kualitas audit, karakteristik komite Audit, dan kepemilikan institusional terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 603–618.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diintervening oleh Audit Lag. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 85-98.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntans*, 50-67.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Puspitasari, S. M., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, , 467-478.
- Putri, R. S., & Martini, M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal KRESNA Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 175-184.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2662-9404.
- Said, S., & Khaerunnisa, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Yume : Journal of Management*, 4(3), 543–551. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.634>
- Saputra, E. Y., & Arrozi1, M. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 257-267.

- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Penghasil Bahan Bakar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 364-383.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*.
- Shinta, A. D., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Statistik, B. P. (2021, februari 5). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from bps.go.id:
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen-c-to-c.html>
- Sukmono, S., Kuncara, T., & Hakim, A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 128–139. .
- Sunarsih et al. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Repot Lag. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 1-13.
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32, 33-38.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298–315. www.idx.co.id
- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21.
- Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 410.
<https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>
- Difa Niditia, & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 85–99.
<https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.274>

- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.574>
- Lina, W. R., & Putri, A. M. (2022). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pergantian Auditor , Komite Audit , Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan , Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Dibursa. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 24.
- Marbun, M. J., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3D), 34–47.
www.cnbcindonesia.com,
- Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 147–157.
<https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1128–1145.
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 538–544.
- Nurfauziah, T., & Rusmita, S. (2024). *Pengaruh Financial Distress , Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1503>
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh kualitas audit, karakteristik komite Audit, dan kepemilikan institusional terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 603–618.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(September), 85–98.
www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php.future

- Prabowo & Marsono. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 259-272. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pramudita, I., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh Reputasi KAP dan Kompleksitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 833–843.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Said, S., & Khaerunnisa, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Yume : Journal of Management*, 4(3), 543–551. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.634>
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Shinta, A. D., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 54–63. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p54-63>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Effect of Audit Opinion, Auditor Change, Financial Difficulties and Audit Committee Effectiveness on Audit Delay. *Journal of Caltex Riau Polytechnic*, 12(2), 135–144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Wulan Kusuma, M., Rosita Arini, P., & YKPN Yogyakarta, S. (2020). the Influence of Independence, Competence, Work Experience, and Kap Size of Audit Delay Medicated By Audit Quality. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 6(1), 23–36.
- Yani, P. (2021). Ukuran Perusahaan sebagai Financial Distress, Profitabilitas dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3), 126–131. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.132>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit

Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171–180.
<https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>

Widyastuti, T., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ksntor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal Of Accounting*, 1-15

Wulan Kusuma, M., Rosita Arini, P., & YKPN Yogyakarta, S. (2020). the Influence of Independence, Competence, Work Experience, and Kap Size of Audit Delay Medicated By Audit Quality. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 6(1), 23–36.

Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298–315. www.idx.co.id

Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21.

Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 410.
<https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>

Difa Niditia, & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 85–99.
<https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.274>

Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.574>

Lina, W. R., & Putri, A. M. (2022). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pergantian Auditor , Komite Audit , Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan , Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Dibursa. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 24.

Marbun, M. J., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3D), 34–47.
www.cnbcindonesia.com,

- Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 147–157. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Meini, Z., & Nikmah, R. U. (2022). Pengaruh Opini Auditor, Pergantian Auditor, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dan Dampaknya Terhadap Biaya Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1128–1145.
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 538–544.
- Nurfauziah, T., & Rusmita, S. (2024). *Pengaruh Financial Distress , Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1503>
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh kualitas audit, karakteristik komite Audit, dan kepemilikan institusional terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 603–618.
- Pattiasina, V. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(September), 85–98. www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future
- Prabowo & Marsono. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Diponegoro Journal of Accounting, 259-272. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pramudita, I., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh Reputasi KAP dan Kompleksitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 833–843.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Said, S., & Khaerunnisa, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Yume : Journal of Management*, 4(3), 543–551. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.634>
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good

- Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383.
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.366>
- Shinta, A. D., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 54–63.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n3.p54-63>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Effect of Audit Opinion, Auditor Change, Financial Difficulties and Audit Committee Effectiveness on Audit Delay. *Journal of Caltex Riau Polytechnic*, 12(2), 135–144.
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Wulan Kusuma, M., Rosita Arini, P., & YKPN Yogyakarta, S. (2020). the Influence of Independence, Competence, Work Experience, and Kap Size of Audit Delay Medicated By Audit Quality. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 6(1), 23–36.
- Yani, P. (2021). Ukuran Perusahaan sebagai Financial Distress, Profitabilitas dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3), 126–131.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.132>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171–180.
<https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171–180.
<https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>
- Yuliusman, Putra, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 2277-3878.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
14.	ANDI	Andira Agro Tbk.
18.	BISI	BISI International Tbk.
11.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
20.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
23.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
24.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
13.	MGRO	Mahkota Group Tbk.
1.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
17.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
2.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
3.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
5.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
6.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
7.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
15.	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
16.	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
8.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2 Profitabilitas

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1.	MIDI	4.07	3.38	4.34	5.78	6.63
2.	MYOR	11	11	6	9	14
3.	ROTI	5.1	3.8	6.7	10.5	8.5
4.	SGRO	0.4	-2	8.4	10.1	4.4
5.	SKBM	0.05	0.05	1.51	4.24	0.13
6.	TBLA	3.8	3.5	3.8	3.4	2.4
7.	TGKA	14.3	14.2	14.1	11.4	9.7
8.	UNSP	-58.25	-12.59	1.42	20.49	0.57
9.	UNVR	36.1	34.8	29.1	28.7	27.5
10.	CLEO	10.50	10.13	13.40	14.89	17.95
11.	CAMP	7.26	4.05	8.72	11.28	11.70
12.	PCAR	0.12	0.12	0.10	0.7	0.6
13.	MGRO	0.4	-2.0	8.4	10.1	4.4
14.	ANDI	2.56	-2.12	-0.65	-2.43	-14.8
15.	TGUK	14.3	14.2	14.1	11.4	9.7
16.	UDNG	-5.81	6.03	34.31	5.47	5.86
17.	MPPA	-0.14	-0.09	-0.07	-0.11	-3.64
18.	BISI	0.10	0.09	0.12	0.15	0.15
19.	CEKA	14.47	11.61	11.02	12.84	8.11
20.	CPIN	0.12	0.12	0.10	0.07	0.06
21.	CPRO	-5.81	6.03	34.28	5.47	5.86
22.	DLTA	22.29	10.12	14.37	17.61	16.48
23.	DSNG	1.5	3.7	5.3	8.3	5.3
24.	FISH	2.66	4.42	5.72	7.10	5.0
25.	JPFA	7.5	4.7	7.5	4.6	2.8
26.	LSIP	2.5	6.4	8.7	8.5	6.1
27.	MAIN	0.03	-0.01	0.01	0.48	1.14

Lampiran 3 Opini Audit

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	MIDI	1	1	1	0	1
2.	MYOR	1	1	1	1	1
3.	ROTI	1	0	1	1	1
4.	SGRO	1	1	1	1	1
5.	SKBM	1	1	1	1	1
6.	TBLA	1	1	1	1	1
7.	TGKA	1	1	1	1	1
8.	UNSP	0	1	1	1	1
9.	UNVR	1	1	1	1	1
10.	CLEO	1	1	1	1	1
11.	CAMP	1	1	1	1	1
12.	PCAR	1	1	1	1	0
13.	MGRO	1	1	1	1	1
14.	ANDI	1	1	1	1	1
15.	TGUK	1	1	1	1	1
16.	UDNG	1	1	1	1	1
17.	MPPA	1	1	1	1	1
18.	BISI	1	1	0	1	1
19.	CEKA	1	1	1	1	1
20.	CPIN	1	1	1	1	1
21.	CPRO	1	1	1	1	1
22.	DLTA	1	1	1	1	1
23.	DSNG	1	1	1	1	1
24.	FISH	1	1	1	1	1
25.	JPFA	1	1	1	1	1
26.	LSIP	1	1	1	1	1
27.	MAIN	1	1	1	1	1

Lampiran 4 Pergantian Auditor

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	MIDI	0	0	0	0	0
2.	MYOR	1	1	0	1	0
3.	ROTI	1	0	1	0	0
4.	SGRO	0	0	1	0	0
5.	SKBM	1	0	0	1	0
6.	TBLA	0	0	1	0	0
7.	TGKA	1	1	0	1	1
8.	UNSP	0	1	0	0	0
9.	UNVR	0	1	0	0	1
10.	CLEO	1	0	0	1	0
11.	CAMP	0	1	1	0	1
12.	PCAR	0	0	1	0	0
13.	MGRO	0	0	1	0	0
14.	ANDI	0	0	1	1	1
15.	TGUK	0	1	0	1	1
16.	UDNG	1	0	0	1	0
17.	MPPA	1	0	0	1	0
18.	BISI	0	0	1	0	1
19.	CEKA	0	1	0	0	1
20.	CPIN	0	0	1	0	0
21.	CPRO	1	0	1	9	1
22.	DLTA	1	1	0	0	1
23.	DSNG	0	1	1	0	0
24.	FISH	0	0	0	0	0
25.	JPFA	1	0	0	1	0
26.	LSIP	1	1	1	1	0
27.	MAIN	0	1	0	0	0

Lampiran 5 Kualitas Audit

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	MIDI	1	1	1	1	1
2.	MYOR	0	0	0	0	0
3.	ROTI	1	1	1	1	1
4.	SGRO	1	1	1	1	1
5.	SKBM	0	0	0	0	0
6.	TBLA	0	0	0	0	0
7.	TGKA	1	1	1	0	1
8.	UNSP	0	0	0	0	0
9.	UNVR	1	1	1	1	1
10.	CLEO	0	0	0	0	0
11.	CAMP	0	0	0	0	0
12.	PCAR	1	1	1	1	1
13.	MGRO	1	1	1	1	1
14.	ANDI	0	0	0	0	0
15.	TGUK	1	1	1	0	0
16.	UDNG	1	1	1	1	1
17.	MPPA	0	0	0	0	0
18.	BISI	1	1	1	1	1
19.	CEKA	1	1	1	1	1
20.	CPIN	1	1	1	1	1
21.	CPRO	1	1	1	1	1
22.	DLTA	0	0	0	0	0
23.	DSNG	1	1	1	1	1
24.	FISH	1	1	1	1	1
25.	JPFA	1	1	1	1	1
26.	LSIP	1	1	1	1	1
27.	MAIN	1	1	1	1	1

Lampiran 6 Audit Delay

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1.	MIDI	87	88	89	60	82
2.	MYOR	90	89	89	88	108
3.	ROTI	59	88	61	59	59
4.	SGRO	90	105	87	89	86
5.	SKBM	90	141	110	88	87
6.	TBLA	90	57	116	88	88
7.	TGKA	86	104	102	73	85
8.	UNSP	111	145	137	89	86
9.	UNVR	29	34	40	40	38
10.	CLEO	69	75	70	86	86
11.	CAMP	115	85	84	89	87
12.	PCAR	114	148	98	89	84
13.	MGRO	90	105	87	89	86
14.	ANDI	73	96	88	117	87
15.	TGUK	86	104	102	73	85
16.	UDNG	267	272	119	90	88
17.	MPPA	127	114	90	63	89
18.	BISI	115	119	99	90	86
19.	CEKA	76	89	80	78	115
20.	CPIN	115	149	99	90	85
21.	CPRO	268	273	120	91	88
22.	DLTA	81	90	90	90	88
23.	DSNG	91	62	49	58	58
24.	FISH	91	116	91	88	87
25.	JPFA	59	59	60	60	60
26.	LSIP	56	55	52	55	58
27.	MAIN	121	90	90	90	88

Lampiran 7 Uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	125	-20.00	50.00	6.8540	9.01442
opini_audit	125	.00	1.00	.0400	.19675
pergantian_auditor	125	.00	1.00	.4000	.49187
kualitas_audit	125	.00	1.00	.3520	.47952
audit_delay	125	29.00	145.00	84.7280	20.41954
Valid N (listwise)	125				

Lampiran 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		17.56694977
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.071
	Negative		-.075
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.079
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.079
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.072
		Upper Bound	.086

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

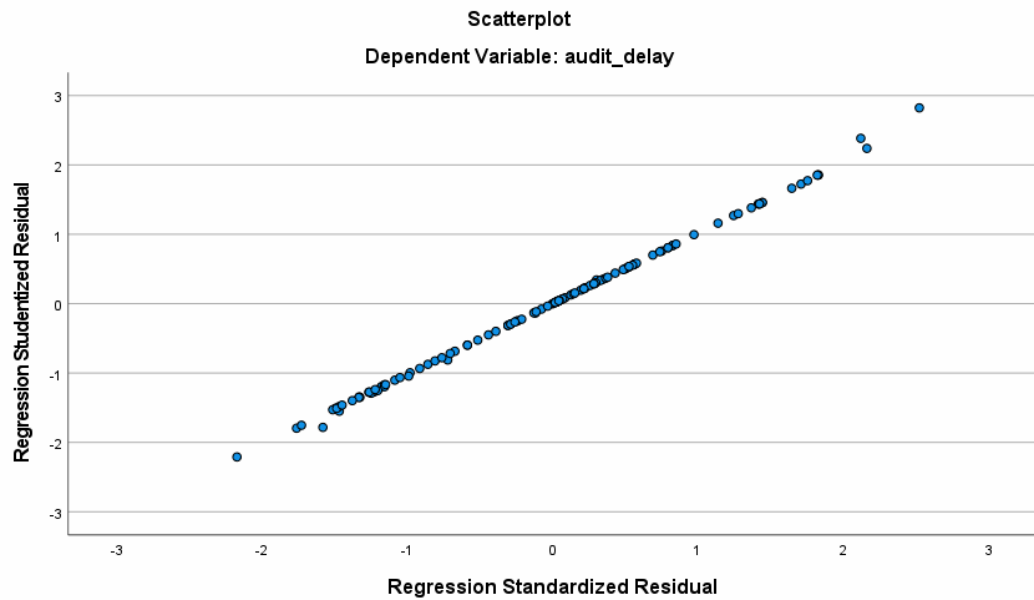
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	89.703	2.670		33.601	.000		
	profitabilitas	-.955	.179	-.422	-5.341	.000	.989	1.011
	opini_audit	4.050	8.335	.039	.486	.628	.956	1.046
	pergantian_auditor	-4.776	3.341	-.115	-1.429	.155	.952	1.050
	kualitas_audit	9.443	3.411	.222	2.765	.007	.961	1.040

a. Dependent Variable: audit_delay

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510 ^a	.260	.235	17.85733	1.267

a. Predictors: (Constant), kualitas_audit, profitabilitas, opini_audit, pergantian_auditor

b. Dependent Variable: audit_delay

Lampiran 12 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
C	89,703	2,670		33,601	<0,001
Profitabilitas	-0,955	0,179	-0,422	-5,341	0,000
Opini Audit	4,050	8,335	0,039	0,486	0,628

Pergantian Auditor	-4,776	3,341	-0,115	-1,429	0,155
Kualitas Audit	9,443	3,411	0,222	2,765	0,007
Variabel dependen:AD					

Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,510 ^a	0,260	0,235	17,85733